

## EDUKASI TERHADAP SISWA SMA TENTANG *SAFETY RIDING* TENTANG PENCEGAHAN LAKA LANTAS DI SMA 110 JAKARTA UTARA

Susihar<sup>1\*</sup>, Egeria Dorina Sitorus<sup>2</sup>, Lulu Najmah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Akper Husada Karya Jaya

<sup>3</sup> Mahasiswa Akper Husada Karya Jaya

\*Koresponden: Susihar. Alamat: Jl. Sunter Permai Raya, Tanjung Priok. Email: susiharkj@gmail.com

Received: 12 Januari | Revised: 20 Februari | Accepted: 09 Maret

### Abstrak

**Latar Belakang:** Kecelakaan Lalu Lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *safety riding* (keselamatan berkendara). Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA 110 Jakarta Utara sebanyak 30 siswa. Siswa diberikan edukasi berkaitan dengan *safety riding* (keselamatan berkendara) melalui penyuluhan. Serta diskusi langsung dengan kelompok siswa.

**Tujuan:** Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pankes Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Tentang *Safety Riding* Upaya Pencegahan Laka Lantas di SMA 110 Jakarta Utara.

**Metodologi Pengabdian:** Penyuluhan diberikan setelah sebelumnya siswa diberikan *pre-test* kemudian setelah penyuluhan dan diskusi selesai siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai *safety riding* sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini bersifat dekriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Pra experimental design dengan rancangan *one group pre-post-test design*. Hasil: Data dianalisis menggunakan uji paired sampel test dengan hasil analisis didapatkan bahwa  $p = 0,000$  yang artinya adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penkes tentang *safety riding* (keselamatan berkendara). Untuk melihat adanya perubahan pengetahuan membutuhkan waktu dan pengulangan pemberian intervensi yang rutin dan berkelanjutan.

**Kesimpulan:** Pengaruh Penkes Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Tentang *Safety Riding* Upaya Pencegahan Laka Lantas di SMA 110 Jakarta Utara.

Kata Kunci: Penkes, Terhadap Tingkat Pengetahuan, *Safety Riding*

### 1. Latar Belakang

Menurut Undang-undnag Nomor 22 Tahun 2009 memaparkan bahwa kecelakaan laka lantas merupakan suatu kejadian di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang penyebabnya bisa diakibatkan oleh kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain. Kecelakaan laka lantas selalu merugikan manusia, harta benda (Febriyanti 2021). Sesuai yang tertera di

undang-undang kecelakaan digolongkan menjadi tiga yaitu kecelakaan laka lantas ringan, sedang dan berat (Febriyanti 2021). Yang menjadi beberapa faktor penyebab kecelakaan laka lantas seperti rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, dan pengaturan arah (Febriyanti 2021).

*The Global Report on Road Safety*, Indonesia berada di peringkat ketiga se-Asia untuk jumlah kematian terbanyak yang diakibatkan kecelakaan laka lantas dengan total 38.279 korban

(Nastiti, 2018). Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 kecelakaan dan kerugian materi berjumlah 213.886 (Siti Sahara and Sylvira Ananda Azwar 2020).

Pada bulan Januari-September 2022, dari laporan pihak Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri), tercatat 94,617 kejadian laka lantasi di wilayah Republik Indonesia. Sementara terjadi peningkatan sekitar 34,6% dibandingkan pada tahun 2021 dengan jumlah kejadian laka lantasi sebesar 70.000. Menurut data yang diterima jumlah korban meninggal dunia akibat laka lantasi pada tahun 2022 sebanyak 25.226 korban. dalam setahun meningkat 680 kejadian dibanding dari tahun 2021 (Kemenhub dan KPS, 2023).

Badan Pusat Statistik dalam buku Statistik Transportasi DKI Jakarta 2019 menunjukkan angka kecelakaan laka lantasi di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 sejumlah 8.877 kejadian atau meningkat 50,38% dari tahun 2018. Pada tahun 2019 korban meninggal dunia akibat laka lantasi berjumlah 599 jiwa menurun 1,58% dari tahun 2018 dan 2,27% dari tahun 2017. Sedangkan untuk korban

luka-luka meningkat 51,69% dari tahun 2018.

Menurut data Satlantas wilayah Jakarta Utara pada tahun 2022 didapat di bulan Januari sampai Desember mencapai 754 korban laka lantasi, kemudian didapatkan remaja yang berumur 11-20 tahun mencapai 201 korban laka lantasi dengan rincian korban meninggal dunia sebanyak 38 jiwa, dan luka ringan 206 jiwa. Pada tahun 2023 didapat data korban laka lantasi meningkat dari tahun 2022 yaitu mencapai 861 jiwa, dan kemudian didapatkan remaja yang berumur 11- 20 tahun mencapai 94 jiwa dengan rincian korban meninggal dunia sebanyak 43 jiwa, luka berat 2 jiwa dan luka ringan 263 jiwa Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Maret 2024 di SMA 110 Jakarta Utara, berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama siswa SMA kelas XI MIPA sebanyak 10 siswa belum tahu mengenai safety riding upaya pencegahan laka lantasi.

Berdasarkan data diatas maka peneliti perlu mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA tentang safety riding upaya pencegahan laka lantasi dan peneliti juga perlu memberikan penekanan pentingnya safety riding upaya pencegahan laka lantasi.

## 2. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pankes Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Tentang Safety Riding Upaya Pencegahan Laka Lantasi di SMA 110 Jakarta Utara

## 3. Metode Penelitian

Pengabdian ini bersifat dekriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *Pra experimental design* dengan rancangan *one group pre-post-test design*, dimana tipe penelitian ini mengungkapkan suatu hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, selanjutnya diobservasi kembali setelah intervensi (Nursalam, 2016).

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua Objek dan Subjek yang mempunyai spesifik tertentu maupun karakteristik tertentu yang akan menjadi bahan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini tidak hanya dilihat dari objek dan subjeknya saja yang dapat diteliti tetapi juga dapat dianggap sebagai bagian dari populasi. Pada penelitian akan menggunakan 30 siswa kelas XI MIPA SMA 110 Jakarta Utara.

### 3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengabdian ini menggunakan alat penelitian berupa kuesioner dan alat pengolah data berupa laptop. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dalam pengisian kuesioner oleh responden dan kuesioner dalam penelitian sudah di validasi oleh peneliti sebelumnya. Skala Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya atau tidak, baik atau jelek, pernah atau belum pernah, dan lain-lain.

### 3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan di SMA 110 Jakarta Utara dan penelitian.

### 3.5. Analisa Data

Peneliti menggunakan jenis analisa deskriptif pada proposal penelitian “Pengaruh Penkes Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Mengenai Safety Riding Upaya Pencegahan Laka lintas di SMA 110 Jakarta Utara”. Dengan distribusi frekuensi (analisa univariat) bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian dan analisa Bivariat untuk melihat perbedaan antara variable satu dengan yang lainnya. Proses analisa penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penkes Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Tentang Safety Riding Upaya Pencegahan Laka lintas Di SMA 110 Jakarta Utara.

## 4. Hasil Penelitian

### 4.1 hasil Analisis Univariat

**Tabel 4. 1 gambaran karakteristik responden menurut jenis Kelamin, di sma 110**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presesntase
1	Laki-Laki	10	33,3%
2	Perempuan	20	66,7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. 1 Gambaran jenis kelamin pada siswa SMA al-khairiyah lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan yaitu 66,7% dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 33,3%.

**Tabel 4. 2 tingkat pengetahuan siswa terhadap definisi safety riding upaya pencegahan laka lintas pra penkes, di SMA 110**

Definisi Safety Riding	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	16	53,3%
Sedang	5	16,7%
Rendah	9	30%

Total	30	100%
<b>Perilaku Safety Riding</b>	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	14	46,7%
Sedang	5	16,7%
Rendah	11	36,7%
Total	30	100%
<b>Syarat Mengemudi</b>	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	8	26,7%
Sedang	5	16,7%
Rendah	17	56,7%
Total	30	100%
<b>Perilaku Berbahaya saat Berkendar a</b>	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	5	16,7%
Sedang	6	20%
Rendah	19	63,3%
Total	30	100%

Tabel 4. 2 Gambaran pengetahuan siswa sma 110 pra penkes mengenai definisi *safety riding* dengan presentase kategori tinggi 53,3%, sedang 16,7% dan rendah 30%.

**Tabel 4. 3 tingkat pengetahuan siswa terhadap definisi safety riding upaya pencegahan laka lintas post penkes, di SMA 110**

Definisi safety riding	Frekuensi	Present ase (%)
Tinggi	30	100%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Total	30	100%
<b>Perilaku Safety Riding</b>	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	28	93,3%
Sedang	1	3,3%
Rendah	1	3,3%
Total	30	100%
<b>Syarat Mengemudi</b>	Frekuensi	Presentase
Tinggi	27	90%
Sedang	1	3,3%
Rendah	2	6,7%
Total	30	100%
<b>Perilaku Berbahaya Saat Berkendara</b>	Frekuensi	Presentase (%)

Tinggi	28	93,3%
Sedang	0	0%
Rendah	2	6,7%
Total	30	100%

#### 4.2 Hasil Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk melihat dukungan variabel independen dengan variabel dependen, sejauh mana hubungan tersebut bermakna secara statistik.

**Tabel 4. 4 hasil uji paired sample t-test**

Pengetahuan	Pra Penkes		Post Penkes		P value
	n	%	n	%	
Tinggi	8	26,7%	26	86,7%	0,000
Sedang	6	20%	4	13,3%	
Rendah	16	53,3%	0	0%	
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Tabel 4. 4 hasil Presentase tingkat pengetahuan siswa memiliki hasil pra penkes pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (53,3%). sedangkan pada hasil posttest siswa memiliki pengetahuan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 26 siswa (86,7%). Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan pada siswa SMA tentang *safety riding* upaya pencegahan laka lantas di SMA 110 Jakarta Utara.

**Tabel 4. 5 hasil uji chi-square hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan siswa *safety riding* post penkes, di sma al-khairiyah**

Jk	Tingkat Pengetahuan						Total	P Value	
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%			
Laki	0	0%	4	13,3%	6	20%	10	33,3%	0,02
Perempuan	0	0%	0	0%	20	66,7%	20	66,7%	
Total	0	0%	4	13,3%	26	86,7%	30	100%	

Pada tabel 4. 5 presentase tingkat pengetahuan perempuan lebih tinggi 66,7%, dibandingkan laki-laki 33,3% sesudah pemberian penkes *safety riding* upaya pencegahan laka lantas. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai p value sebesar  $0,02 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan hasil post penkes pada siswa SMA 110 Jakarta Utara.

#### 1. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik responden

Tabel 4. 1 diatas menggambarkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 siswa (33,3%) dan responden berjenis kelamin perempuan 20 siswa (66,7%). Artinya siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara lebih banyak siswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

##### 2. Tingkat Pengetahuan Pra Penkes

Gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai definisi *safety riding* pra penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 16 siswa dengan presentase 53,3%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 9 siswa dengan presentase 30%. mengenai perilaku *safety riding* pra penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 14 siswa dengan presentase 46,7%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah

11 siswa dengan presentase 36,7%. gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai syarat mengemudi sepeda motor pra penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 8 siswa dengan presentase 26,7%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 17 siswa dengan presentase 56,7%. gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai perilaku berbahaya saat berkendara pra penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,7%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 6 siswa dengan presentase 20% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 19 siswa dengan presentase 63,3%.

### 3. Tingkat Pengetahuan Post Penkes

gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai definisi post penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 30 siswa dengan presentase 100%. gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai perilaku safety riding post penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 28 siswa dengan presentase 93,3%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3%. gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai syarat mengemudi sepeda motor post penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 27 siswa dengan presentase 90%, tingkat pengetahuan sedang berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,3% dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,7%. gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA kelas XI MIPA di SMA 110 Jakarta Utara mengenai perilaku berbahaya saat berkendara post penkes adalah tingkat pengetahuan tinggi berjumlah 28 siswa dengan presentase 93,3%, tingkat pengetahuan sedang

berjumlah 0 dan tingkat pengetahuan rendah berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,7%.

### 4. Analisis Statistik Pra Penkes dan Post Penkes

Presentase tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan Penkes adalah tinggi dengan presentase 86,7% atau sebanyak 26 siswa. Bila dibandingkan dengan pra penkes tingkat pengetahuan siswa adalah rendah dengan presentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Hasil analisa yang telah diperoleh nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$   $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan pada siswa SMA 110 Jakarta Utara.

### 5. Analisis Statistik Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Safety Riding Post Penkes

Tabel 4. 11 presentase tingkat pengetahuan perempuan lebih tinggi 66,7% dibandingkan laki-laki 33,3% sesudah diberikan penkes. Diketahui hasil analisis yang telah diperoleh nilai p value sebesar  $0,02 < 0,05$  maka  $H_0$  diolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan hasil post penkes pada siswa SMA 110 Jakarta Utara.



## 6. Kesimpulan

### 1. Tingkat Pengetahuan Siswa Post Penkes

- Tingkat pengetahuan siswa mengenai definisi safety riding upaya pencegahan laka lantas post penkes Siswa SMA 110 kelas XI MIPA dominan memiliki pengetahuan tinggi mengenai definisi safety riding sesudah pemberian penkes.
- Tingkat pengetahuan siswa mengenai perilaku safety riding upaya pencegahan laka lantas post penkes Siswa SMA 110 kelas XI MIPA dominan memiliki pengetahuan tinggi mengenai perilaku safety riding sesudah diberikan penkes.
- Tingkat pengetahuan siswa mengenai syarat mengemudi sepeda motor post penkes Siswa SMA 110 kelas XI MIPA dominan memiliki pengetahuan tinggi mengenai syarat mengemudi sepeda motor sesudah pemberian penkes.
- Tingkat pengetahuan siswa mengenai perilaku berbahaya saat berkendara post penkes Siswa SMA 110 kelas XI MIPA dominan memiliki pengetahuan tinggi mengenai perilaku berbahaya saat berkendara sesudah pemberian penkes.

### 2. Analisis Statistik Pra Penkes dan Post Penkes

Dari hasil analisis yang telah diperoleh sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan siswa SMA 110 Jakarta Utara.

- Analisis Statistik hubungan jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan safety riding post penkes Dari hasil analisis yang telah diperoleh sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penkes pada siswa SMA Al- Khairiyah Jakarta Utara

## 7. Referensi

- Amdadi, Zulaeha, Nurfadila Nurdin, Eviyanti, and Nurbaeti. 2021. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa." *Inovasi Penelitian* 2 no.n7(7): 2067–74. <https://stp-mataram-e-journal.id/JIP/article/view/1053>.
- Candra, Kartika, Budi Heryanto, and Sri Rochani. 2019. "Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri." *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 2(1): 38.
- Febriyanti, Ratih. 2021. "Tinjauan Yuridis Terhadap Surat Dakwaan Dengan Asas Concursus Realis Dalam Perkara Lakalantas Di Pengadilan Negeri Tanah Grogot." *Journal of Law* 7(2).
- Hastjarjo, T Dicky. 2019. "Rancangan Eksperimen- Kuasi." *Buletin Psikologi* 27(2): 187.
- Hendrawan, Andi. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja." *Jurnal Delima Harapan* 6(2): 69–81.
- Mallarangeng, A B, A W Arif, and ... 2023. "Implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Dalam Proses Penerbitan Surat Ijin ...." *Legal Journal of ...* 2(1):1–15. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/legal/article/view/44%0Ahttps://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/legal/article/download/44/32>.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. 2019. "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online." *Jurnal Sains dan Informatika* 5(2): 128–37.
- Saragih, Rahel Cristine, Eva Sriwiyanti, and Vitryani Tarigan. 2021. "Pengaruh Faktor Demografi (Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kecamatan Siantar Barat." *Jurnal Ilmiah Accusi* 3(2): 117–23.

Siregar, Raja Fauzi, noni paisah, and afniria pakpahan. 2022. "Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Black Site) Pada Ruas Jalan H.T. Rizal Nurdinkota Padangsidempuan." *Statika* 5(1): 14–30.

Siti Sahara, and Sylvira Ananda Azwar. 2020. "Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK Di Kota Bekasi." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(3): 303–14.

Susilawati.R., Fika.P., and Yulia.A. 2022. "Pengaruh

Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan." *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta III(Ii)*: 1–18.

Tejawati, Andi et al. 2021. "Prototipe Media Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Berbasis Android." *Metik Jurnal* 5(1): 12–18.

Wulandari, Septi, Siswi Jayanti, and Baju Widjasena. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman ( Safety Riding) Pada Kurir Pos